

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI PUSKESMAS KENDALSARI KOTA MALANG

by APRIANI P. S RATU KALE

Submission date: 23-Nov-2021 08:44PM (UTC-0800)

Submission ID: 1711745522

File name: AN_KEMIH_DI_PUSKESMAS_KENDALSARI_KOTA_MALANG_-_Alvian_Elymb.docx (31.54K)

Word count: 1192

Character count: 7473

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI PUSKESMAS KENDALSARI KOTA MALANG

RINGKASAN

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan suatu infeksi yang terjadi akibat adanya mikroorganisme yang berada pada saluran kemih baik atas maupun bawah. Faktor resiko terjadinya penyakit-penyakit infeksi salah satunya infeksi saluran kemih dapat terjadi akibat gizi kurang maupun gizi lebih. Gizi kurang dapat menyebabkan infeksi saluran kemih karena sistem daya tahan tubuh yang lemah sehingga mudah terserang berbagai penyakit salah satunya ISK dan gizi lebih dikarenakan komposisi lemak lebih banyak sehingga cairan dalam tubuh lebih sedikit dan ketika tidak diimbangi dengan asupan cairan yang banyak dapat menyebabkan osmolalitas dan keasaman urin meningkat dan adhesi bakteri sehingga menyebabkan ISK. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Desain penelitian ini adalah observasional dengan rancangan studi kohort retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan penyakit infeksi saluran kemih sebanyak 95 orang di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dan sampel sebanyak 77 orang dengan penentuan menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument lembar pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya 31 (40,3%) memiliki status gizi dengan kategori normal dengan kejadian isk negatif sebanyak 19 (24,7%) dan isk positif sebanyak 12 (15,6%). Hampir sebagian besar 46 (59,7%) pasien dengan kejadian infeksi saluran kemih positif. Hasil uji Chi Square menunjukkan ada hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang didapatkan $p\text{ value} = (0,008) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami lagi faktor lain yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran kemih berupa personal hygiene, kurangnya minum air putih, sering menahan buang air kecil dan aktivitas seksual.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih, Status Gizi.

3

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu infeksi yang terjadi pada saluran kemih atas dan bawah yang dimana dalam satu spesimen urin jumlah bakteri >10⁵ koloni perunit bakteri permililiter (CFU/ml), dan merupakan infeksi yang sering didiagnosa pada anak dan lansia (Rowe & Juthani, 2013). Penyakit infeksi yang sering ditemukan pada praktik umum salah satunya adalah ISK. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, tirah baring lama, pemasangan kateter, kebersihan genitalia, penggunaan obat immunosupresan, sering menahan kemih dan faktor predisposisi lain merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya ISK (Sholilah, 2017).

Menurut WHO (2015) penyakit infeksi saluran kemih menyebabkan sebanyak 25 juta kematian diseluruh dunia dan setiap tahunnya sekitar 150 penduduk diseluruh dunia terdiagnosis ISK. Infeksi saluran kemih menempati urutan kedua yang sering menyerang kesehatan wanita di Indonesia sebanyak 8,3 juta kasus pertahun (Irawan dan Mulyana, 2018). Prevalensi ISK sangat bervariasi tergantung usia dan jenis kelamin, perbedaan anatomis pada pria dan wanita menyebabkan wanita lebih sering terkena infeksi. Data nasional Riset Kesehatan Dasar untuk kasus ISK berdasarkan angka perbandingan kelebihan berat badan dan kegemukan >18 tahun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015, yaitu dari 13,75 menjadi 22,37 per 100.000

penduduk (Riskesdas, 2018). Pada tahun 2017 diketahui sebanyak 4.693.882 (21,20%) penduduk dan yang mengalami obesitas sebanyak 762.574 (16,25%) penduduk dengan perbandingan laki-laki sebanyak 316.759 (15,50%) penduduk dan perempuan sebanyak 445.815 (16,82%) penduduk dan merupakan pengunjung puskesmas yang berusia ≥ 15 tahun (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017). Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Jawa Timur (2018), prevalensi status gizi di Kota Malang dengan usia > 18 tahun untuk kelebihan berat badan dan kegemukan masing-masing sebesar 13,73% dan 22,37% sedangkan data proporsi obesitas sentral pada dewasa ≥ 15 tahun mencapai 38,38% sehingga dapat dikatakan usia dewasa di Kota Malang mengalami masalah gizi ganda dan agar prevalensinya tidak meningkat maka perlu di perhatikan dan ditindaklanjuti, dan untuk wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang diketahui prevalensi ISK mencapai 61 orang berdasarkan data hasil wawancara.

Selanjutnya terkait konsep status gizi bahwa status gizi merupakan nutrisi yang seimbang antara kebutuhan gizi pada makanan yang masuk dan yang dibutuhkan oleh tubuh. Zat gizi antara individu tidaklah sama hal ini dapat dilihat dari umur, gender, berat badan, aktivitas tubuh dan lainnya (Kemenkes, 2017). IMT merupakan unsur dari status gizi yang hanya digunakan pada orang dewasa dan berkaitan pada indeks kelebihan dan kekurangan berat badan, Berat badan, tinggi badan, lingkar dada, lingkar lengan, lingkar kepala dan indeks massa tubuh merupakan pengukuran antropologi (Nugroho, 2018; Supariasa, 2012). Selain digunakan dalam mempertahankan berat badan normal IMT dapat juga digunakan untuk menilai dan meningkatkan harapan hidup lebih lama. IMT digunakan hanya pada orang dewasa umur diatas 18 tahun. Kelebihan maupun kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang beresiko terhadap terjadinya penyakit-penyakit tertentu seperti ISK (Supariasa, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISK terkait status gizi seperti juga diketahui dari hasil penelitian Triasta (2016) bahwa usia, gizi buruk, personal hygiene, pada anak laki-laki belum sirkumsisi, disfungsi pengosongan kandung kemih, abnormalitas saluran genitourinaria merupakan faktor resiko ISK. Hubungan antara gizi buruk dan infeksi sudah diketahui, dimana gizi buruk dapat mempengaruhi sistem imunitas tubuh dalam melawan infeksi. Fenomena terkait kelebihan gizi pada seseorang seperti kejadian obesitas atau kegemukaan yang dialami salah satunya disebabkan oleh penumpukan lemak pada tubuh, lemak yang menumpuk pada orang dengan obesitas dapat menyebabkan berat badan meningkat dan kandungan air dalam tubuh tidak meningkat (Batmanghelidj, 2007). Menurut Alim (2012) kegemukan berdampak pada dehidrasi sehingga bisa mengakibatkan resiko terjadinya (ISK), dikarenakan pada sel otot kandungan air lebih tinggi dari pada sel lemak, sehingga jumlah cairan pada orang gemuk lebih rendah dari pada orang yang tidak gemuk (UPK-PKB, 2017). Asupan cairan yang sedikit akan berkaitan dengan meningkatnya osmolalitas dan keasaman urin. Tidak menahan air kemih dan mengkonsumsi cairan dalam jumlah yang cukup adalah cara yang efektif untuk mencegah infeksi saluran kemih.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 juli 2020 dengan pengambilan data rekam medis 10 orang pasien di Puskesmas Kendalsari Kota Malang, didapatkan 6 orang pasien dengan kejadian ISK memiliki data IMT kategori gemuk 3, kategori kurus 1 dan kategori gemuk 2 dan 4 orang pasien tidak ISK dengan data IMT kategori normal 3 dan kategori gemuk 1 orang. Berdasarkan pembahasan, maka judul penelitian ini yaitu hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi melalui IMT pada pasien yang memiliki riwayat infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi kejadian riwayat infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang
- c. Menganalisis hubungan status gizi dengan kejadian infeksi saluran kemih di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi pada para penderita infeksi saluran kemih tentang hal-hal yang perlu dilakukan terkait status gizinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasien di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Diharapkan dapat menjadikan pedoman terkait status gizi pada pasien dengan kejadian infeksi saluran kemih.

b. Bagi Puskesmas Kendalsari Kota Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu program promosi kesehatan dan edukasi kepada petugas kesehatan dalam meningkatkan status gizi pada kasus infeksi saluran kemih.

c. Diharapkan para peneliti dapat menjadikan acuan bagi penelitian sejenis sehingga memperoleh hasil yang lebih baik lagi dan dijadikan bahan ajar KDK yaitu kebutuhan eliminasi dan bahan ajar KMB yaitu sistem urinary.

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI PUSKESMAS KENDALSARI KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.wima.ac.id Internet Source	4%
2	www.neliti.com Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	Rika Karmila, Winda Septiani. "Correlation of Knowledge, Nutritional Status, and Physical Activity with Incidents of Dysmenorrhea on	1%

Female Students of YLPI Pekanbaru tahun 2018", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2019

Publication

9	core.ac.uk Internet Source	1 %
10	lenafanesha.blogspot.com Internet Source	1 %
11	skata.info Internet Source	1 %
12	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
14	www.halodoc.com Internet Source	1 %
15	www.prosehat.com Internet Source	1 %
16	neareihaa.blogspot.com Internet Source	1 %
17	raninurhaeny.blogspot.com Internet Source	1 %
18	Fadhilatul Lailiyah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENINGKATAN PERILAKU KESEHATAN PADA	<1 %

PASIEN HIPERTENSI", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI PUSKESMAS KENDALSARI KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
